

Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar (Studi Literatur)

Mesyta Putri Ayu¹⁾, Taufina Taufik²⁾

¹⁾ Mahasiswa, Universitas Negeri Padang, Indonesia

²⁾ Pembimbing, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: ¹⁾ mesytaputria@gmail.com ²⁾ taufina@fip.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher center), guru kurang memberikan pengalaman langsung, pembelajaran terkesan tidak fleksibel sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang diberi kesempatan secara luas untuk melakukan aktivitas mengamati, menyelidiki, melakukan percobaan dengan menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan sendiri dengan atau tanpa bantuan guru. Penelitian ini menggunakan metode studi literature (library research) melalui kajian kepustakaan untuk memperkuat analisis dari berbagai sumber yang digunakan. Pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan cara menelusuri artikel-artikel bereputasi yang terdapat pada jurnal online dengan menggunakan Google Scholar dan studi dokumentasi di perpustakaan. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah strategi pembelajaran inkuiri, tematik terpadu. Dari hasil analisis 15 artikel menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Inkuiri, Tematik Terpadu

Abstract

This study aims to describe the application of inquiry learning strategies in integrated thematic learning in grade IV elementary schools. This research is motivated by learning that is still teacher center, the teacher does not provide direct experience, learning seems inflexible so that students are less active in learning. Inquiry learning strategy is a learning strategy that places students as learning subjects who are given extensive opportunities to carry out activities to observe, investigate, conduct experiments by emphasizing critical and analytical thinking processes to find answers to question they ask themselves with or without the help of the teacher. This study uses the method of literature study through literature review to strengthen the analysis of various sources used. Research data collection was carried out by researchers by browsing articles contained in online journals using google scholar and documentation studies in libraries. The keywords used for journal search are inquiry learning strategies, thematic integrated. From result of the analysis of 15 articles, it shows that the application of inquiry learning strategies is effective for integrated thematic learning in primary schools.

Keyword: inquiry learning strategies, thematic integrated

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang memadukan beberapa muatan pelajaran menggunakan tema sebagai pemersatu antar mata pelajaran agar pembelajaran lebih bermakna. Menurut Desyandri & Vernanda (2017) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Sedangkan menurut Taufik (2015) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan berbagai mata pelajaran ke dalam tema.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, sehingga siswa terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh, bermakna, dan autentik, karena pembelajaran tematik terpadu berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman langsung dari berbagai konsep kepada siswa, bersifat fleksibel sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, serta menggunakan prinsip belajar sambil bermain sehingga tujuan pembelajaran tematik terpadu untuk membuat siswa aktif dapat tercapai. Hal ini ditegaskan oleh Rusman (2015) karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan sehingga dapat memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, bersifat fleksibel. Sedangkan menurut Trianto (dalam Fatmawati, 2017) karakteristik pembelajaran tematik terpadu

adalah holistik, bermakna, otentik, dan aktif.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, karena pembelajaran berpusat kepada siswa sehingga siswa dapat menggali dan mengolah informasi yang mereka dapatkan, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Maharani (2017) mengemukakan bahwa guru sebagai fasilitator harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, menggairahkan, serta mampu menjalin ikatan emosi antara dirinya dengan siswa. Guru haruslah memberikan fasilitas dan mewartakan siswa agar lebih mudah menerima dan mencerna pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Guru perlu menyediakan sumber dan media belajar serta strategi yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif.

Fakta yang terjadi di lapangan justru tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya masih banyak ditemukan permasalahan dari segi guru yang berdampak kepada siswa yaitu: (1) Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru. Ini terlihat dari sikap guru yang kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dipelajari, (2) Guru kurang memberikan pengalaman langsung pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Ini terlihat dari guru yang menyampaikan materi hanya berdasarkan isi buku saja, tidak dengan pengalaman yang pernah dialami siswa. (3) Masih terlihat pemisah antar mata pelajaran. (4) Guru kurang menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran. Ini terlihat saat guru kurang mengaitkan

pelajaran dengan tema yang dipelajari. (5) Pembelajaran terkesan tidak fleksibel. Ini terlihat saat pembelajaran berlangsung, guru tidak mengaitkan antar mata pelajaran dan juga tidak mengaitkan dengan lingkungan terdekat siswa, sehingga pelajaran menjadi tidak padu.

Melihat permasalahan di atas, maka sangat perlu adanya perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Salah satu cara agar pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu lebih efektif adalah guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Menurut Kemp (dalam Taufik & Muhammadiyah, 2011) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri.

Menurut Dewi (2018) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang diberi kesempatan secara luas untuk melakukan aktivitas mengamati, menyelidiki, melakukan percobaan dengan menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan sendiri dengan atau tanpa bantuan guru.

Selain itu, Elniyeti (2018) mengatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Sedangkan menurut Darmansyah dan Darman (2017) strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan siswa

berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang di pertanyakan. Artinya dengan strategi pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat mengembangkan kemampuan berfikir.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Fitriana & Haryani (2016) mengemukakan bahwa keunggulan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah memacu dan memotivasi keinginan siswa untuk mengetahui dan menemukan jawaban sehingga siswabelajar menemukan masalah secara mandiri dengan memiliki keterampilan berpikir kritis.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan acuan bagi guru dalam pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan studi literatur (*library research*) melalui kajian kepustakaan untuk memperkuat analisis dari berbagai sumber yang digunakan. Studi literatur dalam penulisan ini adalah sebagai dasar pembentukan rencana penulisan awal dan sebagai sumber data penulisan. Studi kepustakaan adalah

penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan.

Pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online yang bereputasi dengan menggunakan Google Scholar serta studi dokumentasi di perpustakaan. Kata kunci yang digunakan peneliti dalam penelusuran artikel adalah “Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Tematik Terpadu”. Hasil yang penulis dapat dari penelusuran tersebut akan dipelajari kembali dan dianalisis menggunakan analisis isi, kemudian dirangkum dan disajikan dalam laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Menurut Elniyeti & Yuslianti (2018) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri (SPI) adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan siswa pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa melalui kegiatan diskusi yang dilakukan dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran inkuiri efektif digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu karena dalam pelaksanaannya siswa didorong berfikir kritis untuk mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan yang dipertanyakan. Hal ini dipertegas oleh Ahmad (2016) bahwa strategi pembelajaran inkuiri merupakan

pembelajaran yang siswa terlibat langsung dalam permasalahan yang dihadapi, di mana setiap siswa ditugasi mengajarkan pengetahuan baru yang diperoleh dari hasil diskusi. Dengan menempatkan siswa dalam kelompok dan memberinya tugas dimana mereka antusias mencari jawaban dan menyelesaikan pekerjaan adalah cara yang mengagumkan untuk memberi kemampuan pada keperluan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki langkah-langkah: menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. *Pertama*, tahap orientasi guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. *Kedua*, merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. *Ketiga*, merumuskan hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. *Keempat*, mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. *Kelima*, menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Di samping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. *Keenam*, merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa keunggulan. Widyastuti (2018) mengemukakan keunggulan strategi pembelajaran inkuiri yaitu siswa belajar melalui proses penemuan, menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara

belajarnya, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi sendiri untuk belajar serta pembelajaran berpusat pada siswaguru sebagai teman belajar atau fasilitator.

Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu, kegiatan pembelajarannya menggabungkan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pembelajaran dengan maksud agar pembelajaran tersebut bermakna bagi peserta didik.

Menurut Rusman (2015) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki berbagai karakteristik yang menjadi ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu itu sendiri. Menurut Taufina & Ratih Maistika (2019) karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah berpusat pada siswa, memberi pengalaman langsung pada siswa, pemisahan antar pelajaran tidak begitu jelas dalam pembelajaran, menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran, bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat menyatukan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, hasil pembelajaran dapat

berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat mmeberikan pengalaman bermakna pada siswa. Dengan pembelajaran tematik terpadu akan banyak memberikan keuntungan. Menurut Sukerti & Marhaeni & Suarni (2013) keuntungan pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) siswa mudah memusatkan pada satu tema, (2) siswa mampu pemahaman terhadap materi pembelajaran lebih mendalam dan berkesan, (3) siswa lebih bersemangat belajar karena pembelajaran dikaitkan dengan situasi nyata.

Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar

Data hasil penelusuran terkait penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar peneliti peroleh dari 15 jurnal yang terkait berdasarkan sumber data sebelumnya. Data artikel tersebut diolah dengan cara merangkum dan menentukan hasil penelitian. Berikut ini adalah hasil analisis yang peneliti peroleh dari 15 jurnal terkait penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Hasil penelitian Hartatik, Sri (2018) menjelaskan bahwa terjadinya peningkatan motivasi dan hasil belajar terbukti dari hasil belajar ilmu pengetahuan sosial materi keragaman suku dan budaya Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada kelas VI SD Negeri 1 Karangsari, Kecamatan Brati, Kabupaten

Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018 pada setiap siklusnya. Penyebab peningkatan hasil belajar dikarenakan pada proses pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mendapatkan pengalaman nyata. Hosnan (2016) menyatakan bahwa tujuan strategi pembelajaran inkuiri adalah untuk mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Menurut Ahmad (2016) penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses belajar mengajar mendapat tanggapan positif dari siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut terlihat pada keberanian siswa untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan meningkat, kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran berjalan dengan baik, sistem pembelajaran mulai berpusat kepada siswa, kegiatan membentuk kelompok belajar dapat dilakukan dengan baik antara sesama siswa. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari hasil tes yang diberikan pada siklus I siswa mulai terjadi perubahan baik dari segi proses maupun dari penguasaan materi belajar. Keberhasilan siswa juga terlihat dari hasil tes akhir siklus terlihat bahwa hampir seluruh siswa sudah menjawab soal yang diberikan dan terjadi perubahan dari tindakan I dan tindakan II. Oleh karena itu pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di kelas VI SD Negeri 2 Juli dengan penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri pada pokok cara menghadapi bencana alam sudah berhasil dengan baik.

Hasil penelitian Dewi, Ratna (2018) menjelaskan bahwa penerapan

strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 050747 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017. Hal itu dapat diketahui dari ketuntasan tiap siklus mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar peserta didik dikarenakan guru mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, guru telah menggunakan media yang nyata, menarik dan mudah diobservasi secara langsung oleh siswa.

Menurut Elniyeti & Yuslianti (2018) menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri (spi) siswa kelas IV SD Negeri 001 koto Taluk Kuantan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan hasil belajar pada tiap siklus penelitian. Peningkatan hasil belajar dikarenakan pembelajaran sudah berjalan optimal. Terbukti dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikir dan menganalisis sendiri untuk menemukan jawaban dari permasalahan.

Hasil penelitian Sugianto, Bambang & Marhayani (2017) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil ditandai dengan peningkatan persentase pada tiap siklus. Penyebab meningkatnya karena guru mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, menggairahkan, serta mampu menjalin ikatan emosi antara dirinya sebagai fasilitator dengan siswa.

Nasution, Sartika Rati Asmara (2020) menjelaskan bahwa Pembelajaran Tematik dengan Strategi Inkuiri pada Tema Lingkungan di Kelas III SDN 100104 Sitinjak mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan strategi Inkuiri ini aktivitas siswa telah mengikuti langkah-langkah inkuiri dengan diawali orientasi, merumuskan

masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, dan merumuskan kesimpulan. Proses pembelajaran menjadi lebih terarah karena strategi inkuiri menuntun siswa untuk berada pada alur pembelajaran yang telah direncanakan yang berdampak pada keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian Putri, Dea Yantono & Jayadinata, Asep Kurnia & Subarjah Herman (2017) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah. Pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan, sehingga Hasil belajar siswa pada materi energi bunyi dengan menerapkan pembelajaran inkuiri mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Terbukti pada siklus I yang telah tuntas sebanyak 9 orang siklus II yang telah tuntas sebanyak 17 orang, dan pada siklus III yang telah tuntas sebanyak 20 orang.

Nurhayati, Syarifah & Noviana, Eddy & Kurniaman, Otang (2016) menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA Siswa kelas IV SD Negeri 006 Redang Kecamatan Rengat Barat. Hal ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar setiap siklus. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri siswa lebih aktif, kreatif, dan bersemangat. Sebab, siswa belajar menemukan sendiri jawaban. tujuan dari penggunaan inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian dalam strategi pembelajaran

inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Hasil penelitian Nariastini Ni Luh Putu Sri & Sudarma I Komang & Astawan I Gede (2015) menjelaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbukti mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas V SDN I Ngluruh Tahun Ajaran 2014/2015. Terbukti dari hasil tes terhadap siswa mengalami peningkatan selama proses penelitian. Ditandai dengan pembelajaran bermakna yang melibatkan siswa secara penuh dan menggunakan daya fikir siswa secara aktif.

Putra Chandra Anugrah & Dewi Nikita (2017) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian. Penyebab meningkat hasil belajar yaitu guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi inkuiri sehingga guru akan lebih mudah mengajar dan siswa akan lebih mudah memahami karena siswa terlibat secara aktif menemukan jawaban sesuai permasalahan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian Winanto Adi & Makahube Darma (2016) menjelaskan bahwa

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada strategi pembelajaran inkuiri. Pengaplikasikan strategi pembelajaran inkuiri meliputi langkah-langkah (1) orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis (6) merumuskan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran inkuiri

terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa. Sebelum tindakan rata-rata motivasi siswa kriterianya sedang, pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa kriterianya masih sedang, dan pada siklus II rata-rata motivasi belajar siswa kriterianya tinggi, siswa yang semula malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lebih termotivasi dan fokus dalam pembelajaran. Penyebab meningkatnya hasil belajar karena terlaksananya langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri.

Basuki Rahmad & Purwanti Rosalia Susila (2016) menjelaskan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar dengan strategi inkuiri pada siswa kelas V Sd Negeri 1 Pedes Sedayu Bantul. Pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Penyebab meningkat karena pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah inkuiri. Ditandai dengan selama proses pembelajaran berlangsung siswa diberikan kepercayaan untuk mencari dan menemukan sendiri materi pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing sehingga pembelajaran berpusat pada siswa, siswa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat sehingga siswa akan aktif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian Siregar M. Deni & Yunitasari Dukha (2018) menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas belajar pada siswa kelas V MI Nw Kelayu Jorong. Guru mampu menciptakan pembelajaran optimal dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri, guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan untuk menemukan konsep.

Asnirayani, Antosa Zariul, Alpusari Mahmud (2016) menjelaskan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 21 Balai Makam Kecamatan Mandau. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berdasarkan aktivitas guru dan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat. Penyebab berhasil yaitu guru mampu melaksanakan pembelajaran inkuiri sesuai dengan langkah-langkah. Selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri, guru berusaha untuk membuat siswa ikut berpartisipasi dan termotivasi dengan memanfaatkan media yang ada di sekolah yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Hasil penelitian Farida Burhanah (2018) menjelaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas iv di SDN 4 Tanggung Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. Peningkatan hasil belajar tersebut dilihat dari Penilaian hasil belajar melalui tes dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 meningkat. Ditandai dengan siswa menjadi aktif sehingga pembelajaran menjadi bermakna serta siswa menemukan konsep sendiri melalui kegiatan: a) identifikasi dan merumuskan masalah, b) menyusun hipotesis, c) merancang dan melaksanakan kegiatan (percobaan), d) analisis data, e) penyajian hasil percobaan, dan f) penarikan kesimpulan. Hasil belajar meningkat karena langkah-langkah pembelajaran inkuiri terlaksana.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses mencari dan menemukan. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya menerima pembelajaran dari penjelasan guru melainkan siswa menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran.

Strategi pembelajaran inkuiri bertujuan membantu siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu siswa.

Hasil analisis dari jurnal-jurnal di atas menjelaskan bahwa strategi pembelajaran inkuiri efektif diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat membuat siswa menjadi aktif dan terlibat langsung dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan, pembelajaran tidak kaku dan monoton sehingga pembelajaran berpusat pada siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Yuliana, Wardani dan Pratyono (2019) menyatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban.

Hosnan (2016) menyatakan bahwa tujuan strategi pembelajaran inkuiri adalah untuk mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan 15 jurnal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Karena langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri membuat siswa untuk mencoba dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan, siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu terlaksana.

SIMPULAN

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis siswa untuk dapat mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah. Tujuan strategi pembelajaran inkuiri adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir sehingga dalam proses pembelajaran siswa menemukan sendiri inti dari materi pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, serta diperkuat dengan jurnal-jurnal dan beberapa teori dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Karena penggunaan strategi pembelajaran inkuiri membantu siswa untuk berfikir menemukan sendiri jawaban dari permasalahan sehingga siswa menjadi aktif.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis artikel di atas, maka penulis mengemukakan saran yang berhubungan dengan strategi pembelajaran inkuiri yaitu pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri layak dilaksanakan oleh guru sebagai alternatif pembelajaran yang tepat digunakan serta sebagai referensi di dalam memilih strategi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Winanto & Darma Makahube. 2016. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*.
- Ahmad. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi



- Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Cara-Cara Menghadapi Bencana Alam Di Kelas Vi Sd Negeri 2 Juli. *Jurnal pendidikan dasar (JUPENDAS)*, 3 (1)
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media group
- Aminati, Arfiani Yulia & Purwoko, Budi. 2013. Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Resolusi Konflik Interpersonal. *Jurnal BK UNESA*. 03 (01), 222-235
- Asnirayani & Zariul Antosa & Mahmud Alpusari. 2016. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III SDN 21 Balai Makam Kecamatan Mandau. *Jurnal online mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau*. 4(1), 1-11
- Burhanah Farida. 2018. Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV di SDN 4 Tanggung Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2 (1), 64-67
- Darmansyah & Darman Regina Ade. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bukittinggi: Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama.
- Dea Yantono Putri & Asep Kurnia Jayadinata & Herman Subarjah. 2017. Penerapan Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Materi Energi Bunyi (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon). *Jurnal Pena Ilmiah*, 2 (1)
- Desyandri dan Vernanda, Dori. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Identifikasi Masalah. *Jurnal Pedagogika*. ISBN : 978-602-51434-0-3.
- Dewi, Ratna. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Dan Keaktifan Belajar IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD Negeri 050747 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 15(1).
- Elniyeti & Yuslianti. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri (Spi) Siswa Kelas Iv Sd Negeri 001 Koto Taluk Kuantan. *Jurnal GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 6(2).
- Fatmawati. 2017. Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik Pada Tema Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples Di Kelas III Sd Negeri 06 Pekan Selasa Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Menara Ilmu*. Vol XI, No 74. ISSN 1693-2617.
- Fitriana, Maulida & Haryani, Sri. 2016. Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Metakognisi Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol 10, No 1, 1702-1711.
- Hartatik, Sri (2018). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Materi Perkembangan Sistem Administrasi Pemerintahan

- Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Peserta Didik Kelas Vi Sd Negeri 1 Karangsari Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan Semester 1 Tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 5 (1)
- Hidayat, Sholeh. 2015. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontektual Dalam Pembelajaran. Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Juita Purnamasari, Yunisrul, & Desyandri. 2018. Peningkatan Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Scientific Di Kelas I Sdn 15 Ulu Gadut Kota Padang. *e – Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*. 6,(1), 11-24.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maharani, Bekti Yeni Dkk. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. Vol 1(5). Hal 549-561
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mudlofir Ali & Rusydiyah Evi Fatimatur. 2019. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Depok: Rajawali Pers
- Nabila Yuliana, Naniek Sulistya Wardani, & Tego Prastyo. 2019. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Pembelajaran Inkuiri Teams Games Tournament. *Journal of Education Action Research Volume 3, No 2*, 80-89. P-ISSN: 2580-4790 E-ISSN: 2549-3272.
- Nasution Sartika Rati Asmara. 2020. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Dengan Strategi Inkuiri Pada Tema Lingkungan Di Kelas Iii Sdn 1001004 Sitinjak. *Jurnal Education and development*, 8 (1)
- Ni Luh Putu Sri Nariastini & I Komang Sudarma & I Gede Astawan. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3 (1)
- Nurhayati Syarifah & Eddy Noviana & Otang Kurniawan. 2016. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SDN 006 Redang Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal online mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau*. 4(1), 1-13
- Putra, Chandra Anugrah & Nikita Dewi. 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
- Rahmad Basuki & Rosalia Susila Purwanti. 2016. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Dengan Strategi Inkuiri Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pedes Sedayu Bantul.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik*

- Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sari, Milya & Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. 6 (1), 41-53
- Siregar, M. Deni, Yunitasari & Dukha. 2018. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Mi Nw Kelayu Jorong. *Jurnal Educatio*, 12(1), 68-82.
- Sugianto, Bambang & Marhayani. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kebanggaan Sebagai Bangsa Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Selami IPS*, 1 (45)
- Taufina & Ratih Maistika. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Paikem Gembrot Di Kelas IV Sekolah Dasar. *International Conference on Educatio*
- Taufik, Taufina. 2015. Studi Penerapan Pendekatan Tematik Terpadu Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal UNP*.
- Taufik, Taufina & Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Weriyantri & Firman & Taufina & Zikri Ahmad. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Strategi Question Student Have Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4 (2), 476- 483
- Widyastuti Fransiska Pury, Mawardi, & Krisma Widi Wardani. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning. *Jurnal Kiprah*, Vol 1, No 1, 1-13.